

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil kegiatan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti diatas, selanjutnya dengan ini peneliti akan mengambil suatu kesimpulan bahwa Komunikasi Interpersonal antara pembina dan santri dalam meningkatkan pengetahuan santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta antara lain, sebagai berikut :

1. Komunikasi Interpersonal yang diterapkan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang ada didalam kelas maupun diluar kelas di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ini melakukan suatu proses komunikasi interpersonal yang menyebabkan dua orang atau lebih agar dapat mempengaruhi komunikasi (santri) secara langsung, dengan itu terjadinya *feedback* yang baik dalam memudahkan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam meningkatkan pengetahuan belajar santri.
2. Komunikasi Interpersonal dapat mendorong tumbuhnya sikap saling terbuka karena adanya pendekatan dengan santri untuk meningkatkan pengetahuan belajar santri pastinya akan menjadikan proses belajar mengajar didalam kelas menjadi nyaman, begitu juga dengan santri sebaliknya apabila santri terbuka untuk bertanya kepada pembina, proses pendekatan dalam komunikasi interpersonal saat belajar didalam kelas maupun diluar kelas pembina juga akan lebih memahami sifat dan karakter santri maka dari itu santri pun lebih memahami apa materi yang disampaikan oleh pembina dan tidak akan malu atau takut lagi untuk bertanya atau canggung dalam bertanya kepada pembina.

3. Komunikasi interpersonal santri dan pembina untuk meningkatkan pengetahuan belajar santri agar berjalan efektif dan lancar ada beberapa konsep yang dipenuhi yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi verbal dan nonverbal, faktor pendukung dan penghambat, serta pengetahuan belajar.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada subjek penelitian yang berhubungan dengan Komunikasi Interpersonal untuk meningkatkan pengetahuan santri, sebagai berikut :

1. Pesantren yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ini termasuk lembaga pendidikan yang berbasis agama yang diharapkan dapat menciptakan generasi penerus yang bukan hanya didalam suatu prestasi saja tetapi ada komunikasi yang baik untuk meningkatkan pengetahuan belajar santri. Memang lumayan sulit untuk menciptakan generasi seperti itu, tetapi peneliti mengharapkan peran pembina harus lebih detail lagi dan peka terhadap santri agar santri tidak sungkan untuk bertanya semua ini dibutuhkan untuk tujuan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan pengetahuan santri agar tercapai dengan lancar dan efektif Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
2. Pembina yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ini menciptakan santri yang mampu untuk meningkatkan pengetahuan belajar melewati komunikasi interpersonal, sehingga peneliti berharap kepada pembina agar lebih meningkatkan dan bersemangat lagi dalam mengajar santri yang dapat memberikan suatu arahan dan nasehat yang kuat agar proses belajar santri dapat meningkatkan pengetahuan santri lebih dalam secara proses komunikasi interpersonal Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

3. Bagi para santri peneliti berharap berkomunikasi kepada pembina yang lebih baik lagi dan jangan takut untuk bertanya agar proses belajar mengajar tersebut dapat dipahami dan dimengerti lebih dalam, karena saling terbuka memberikan dan memecahkan suatu permasalahannya baik untuk santri maupun pembina yang ada didalam kelas maupun di luar kelas di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.